

## RINGKASAN

**Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Dengan Metode Bud Chip PG Kebon Agung Malang**, Mohammad Sofyan Ferdian, NIM A32210177, Tahun 2024, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, M. Zaini Irvan (Pembimbing Lapangan), Ir. Siti Humaida, M.P. (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penghasil gula terbesar yang termasuk ke dalam famili Gramineae. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia yang selalu meningkat terus dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Peningkatan konsumsi ini tidak dapat dipenuhi dari produksi gula dalam negeri, sehingga harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tahun 2009 diperkirakan luas areal penanaman tebu di Indonesia sekitar 422 ribu ha, dengan tingkat produksi gula hablur sebesar  $\pm$  2.6 juta ton, sedangkan kebutuhan gula Indonesia diperkirakan mencapai 4.6 juta ton per tahun dengan tingkat konsumsi gula sebesar 18 kg/orang/tahun.

PG Kebon Agung 99,9% didominasi oleh Tebu Rakyat yang memiliki sistem kerja kemitraan, artinya PG Kebon Agung bekerja sama dengan KUD dan Petani untuk mendapatkan hasil panen tebu sebagai bahan baku gilingan. TR sendiri terdiri dari Subdivisi Binwil Utara dan Subdivisi Binwil Selatan sebagai pembagian dari manajemen kemitraan menurut letak wilayah lahan/KUD. Saat ini PG Kebon Agung sudah menjalin kemitraan dengan 24 KUD di wilayah Malang, dan sisanya adalah kemitraan dengan Petani Besar/Petani Mandiri tanpa naungan KUD. Oleh karena itu, jumlah staff yang bertugas di divisi TR lebih banyak dibandingkan jumlah staff yang bertugas di TS.

Tebu Sendiri (TS) berperan mengelola lahan tebu yang dibudidayakan sendiri oleh PG Kebon Agung dan terdiri dari 2 bagian, yaitu Litbang dan Binprod. Litbang bertugas dalam penelitian dan pengembangan varietas yang bekerja sama dengan P3GI, serta mengelola hal-hal terkait pengendalian hama penyakit dan pengadaan bibit.

Pembibitan bud chip adalah pembibitan tebu dalam bentuk mata tebu yang diambil dari batang tebu dengan mengikutsertakan sebagian dari primordial akar yang diambil dengan memotong sebagian ruas batang tebu. Benih tebu bud chip memiliki keunggulan yaitu seleksi bibit lebih baik, proses pembibitan lebih singkat, dapat menghemat kebun pembibitan, bibit yang ditanam seragam, dan bibit yang dipindah tanam ke lapangan mampu membentuk 10–20 anakan. Dua varietas unggul lokal yang dikembangkan PG Kebon Agung yaitu varietas masak awal tengah PSKA 095, PSKA 062 dan PSKA 942, dalam pembibitan bud chip 1 ha membutuhkan 20.000 mata bibit bud chip dengan harga satuan Rp.500. Bibit yang dipergunakan dalam pembibitan bibit bud chip adalah Sumber bibit dengan usia bibit yang digunakan yaitu  $\pm$  6-7 bulan, bibit murni dan sehat serta bersertifikat

Hasil kegiatan Magang di PG Kebon Agung penulis dapat mengetahui bahwa pembibitan dengan metode bud chip memiliki keunggulan diantaranya adalah menghemat tempat pembibitan, pertumbuhan bibit lebih serempak, dan penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja serta memperoleh wawasan tentang permasalahan dan cara menyelesaikannya dalam proses kegiatan budidaya tanaman tebu hingga panen di PG Kebon Agung. Penulis juga ikut serta dalam kegiatan pembibitan tanaman tebu dengan metode Bud Chip PG Kebon Agung.